

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pajak merupakan salah satu sumber penerimaan negara, pajak memberikan kontribusi yang besar dalam memenuhi kebutuhan finansial suatu negara, Pajak dibagi menjadi 2 yaitu pajak pusat dan pajak daerah. Dengan adanya Otonomi daerah yang berlaku sejak tahun 2000 yang. Ditandai dengan dikeluarkannya Undang-Undang No.22 tahun 1999 yang diperbaharui dengan Undang-Undang No. 32 tahun 2004, maka terjadi desentralisasi pemerintah pusat kepada pemerintah daerah. Berdasarkan Undang-Undang No.32 tahun 2004 pasal 1 ayat (7) “Desentralisasi adalah penyerahan wewenang pemerintahan oleh Pemerintah kepada daerah otonom untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia.” Dengan berlakunya otonomi daerah maka pemerintah daerah memiliki kewenangan untuk menggali potensi keuangan daerahnya sendiri untuk kepentingan daerah termasuk memaksimalkan Pendapatan Asli daerah(PAD) di daerah yang bersangkutan. Oleh karena itu, maka dilakukan pemisahan Pajak yang dikelola pemerintah pusat dan pemerintah daerah.

Potensi pajak daerah yang berlaku disuatu daerah dengan daerah lainnya dapat berbeda, meskipun demikian kebijakan pemerintah daerah dalam menerapkan pajak daerah dan tarifnya tetap berpedoman pada Undang-Undang nomor 28 tahun 2009 tentang pajak daerah dan retribusi daerah agar tidak terjadi *double tax* antara pajak daerah dan pajak pusat. Salah satu penerimaan pajak daerah adalah BPHTB

Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) adalah pungutan atas perolehan hak atas tanah dan atau bangunan. Perolehan hak atas tanah dan atau bangunan adalah perbuatan atau peristiwa hukum yang mengakibatkan diperolehnya hak atas tanah dan atau bangunan oleh orang pribadi atau badan. Hak atas tanah adalah hak atas tanah termasuk hak pengelolaan, beserta bangunan di atasnya sebagaimana dalam Undang-Undang Nomor 5 tahun 1960 tentang Peraturan Dasar Pokok-Pokok Agraria, Undang-undang Nomor 16 tentang Rumah Susun dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang lainnya.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian **“Pengaruh Penerimaan Bea Perolehan Hak Atas Tanah Dan Bangunan Terhadap Pendapatan Pajak Daerah Pada Badan Pajak Dan Retribusi Daerah Provinsi DKI Jakarta”**.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang diambil sebagai berikut :

1. Apakah terdapat hubungan antara penerimaan bea perolehan hak atas tanah dan bangunan terhadap penerimaan pajak daerah ?
2. Apakah terdapat pengaruh penerimaan bea perolehan hak atas tanah dan bangunan terhadap penerimaan pajak daerah ?
3. Bagaimana persamaan regresi yang terbentuk antara penerimaan bea perolehan hak atas tanah dan bangunan terhadap penerimaan pajak daerah ?

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka dapat dibuat hipotesis sebagai berikut :

- H_1 Terdapat hubungan antara penerimaan bea perolehan hak atas tanah dan bangunan terhadap penerimaan pajak daerah
- H_2 Terdapat pengaruh penerimaan bea perolehan hak atas tanah dan bangunan terhadap penerimaan pajak daerah
- H_3 Terdapat persamaan regresi yang signifikan antara penerimaan bea perolehan hak atas tanah dan bangunan terhadap penerimaan pajak daerah.

1.3. Tujuan dan Manfaat

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penulisan tugas akhir ini sebagai berikut

1. Mengetahui hubungan antara penerimaan bea perolehan hak atas tanah dan bangunan terhadap pendapatan pajak daerah.
2. Mengetahui pengaruh penerimaan bea perolehan hak atas tanah dan bangunan terhadap pendapatan pajak daerah.
3. Untuk mengetahui persamaan regresi yang terbentuk antara penerimaan bea perolehan hak atas tanah dan bangunan terhadap pendapatan pajak daerah.

Berdasarkan tujuan di atas maka manfaat dari penulisan tugas akhir ini sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Menambah ilmu pengetahuan dan pemahaman tentang bea perolehan hak atas tanah dan bangunan.

2. Bagi kantor BPRD DKI Jakarta

Sebagai bahan informasi dan masukan bagi BPRD dalam pengelolaan penerimaan bea perolehan hak atas tanah dan bangunan.

3. Bagi Pembaca

Memberikan tambahan pengetahuan dan wawasan tentang bea perolehan hak atas tanah dan bangunan, dapat digunakan sebagai referensi apabila melakukan kegiatan penelitian yang sejenis.

1.4. Metode Pengumpulan Data

Dalam penulisan tugas ini metode yang akan penulis gunakan adalah metode:

1. Observasi

Penulis melakukan pengamatan secara langsung dengan melihat objek penelitian di BPRD Jakarta Pusat

2. Wawancara

Penulis melakukan sesi tanya jawab dengan bapak digdo selaku staf penyuluhan di gedung BPRD DKI Jakarta dengan menanyakan beberapa pertanyaan mengenai Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan serta pajak daerah.

3. Studi Dokumentasi

Data pendapatan Pajak daerah serta data bea perolehan hak atas tanah dan bangunan BPRD DKI Jakarta dan data yang diperoleh melalui buku-buku dan literatur yang relevan sebagai bahan referensi pendukung untuk memperkuat objektivitas Tugas akhir.

1.5 Ruang Lingkup

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada penulis membatasi masalah tugas akhir ini. Metode regresi linier yang di gunakan adalah uji koefisien korelasi, uji

koefisien determinasi, uji persamaan regresi. Data yang digunakan adalah data penerimaan bea perolehan hak atas tanah dan bangunan dan data penerimaan pajak daerah selama tahun 2014-2018 pada Badan Pajak Dan Retribusi Daerah Provinsi DKI Jakarta.

1.6. SISTEMATIKA PENULISAN

BAB I: PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, ruang lingkup dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini membahas tentang pengertian secara khusus dari sub-sub bab yang terdiri dari pengertian pajak, pajak daerah, BPHTB, dasar hukum, objek pajak, Hak atas tanah yang perolehan hak atasnya menjadi objek pajak BPHTB, Bukan Objek Pajak BPHTB, subjek pajak, dasar pengenaan BPHTB, tariff Pajak, perhitungan BPHTB, Saat terutang pajak, masa pajak, dan wilayah pemungutan BPHTB,

BAB III: PEMBAHASAN

Bab ini berisikan gambaran dan sejarah singkat tentang perusahaan organisasi, struktur organisasi, kegiatan usaha organisasi serta membahas tentang data penelitian dan analisis data.

BAB IV: PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan serta saran yang berkaitan dengan analisis berdasarkan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya